

**PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA
AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) AL-KAHAR 2
IHA LIANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**



Disusun Oleh :

JANA LA HUSEN

NIM. 170301035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAI'YAH SWASTA (MIS) AL-KAHAR 2 IHA LIANG

NAMA : JANA LA HUSEN

NIM : 170301035

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / B

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang di selenggarakan pada hari Rabu tanggal 08 bulan Juni 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Nurhasanah, M.S.I

(Nurhasanah)

Pembimbing II : Sadam Husein, M.Pd.I

(Sadam Husein)

Penguji I : Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I

(St. Jumaeda)

Penguji II : Eko Wahyunanto Prihono, M.Pd

(Eko Wahyunanto Prihono)

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN Ambon

Dr. Nur Said, M.Ag
NIP. 197503022005011005

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP: 19731105200031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jana La Husen

Nim : 170301035

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, di bantu oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon 21 Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan



Jana La Husen

NIM: 170301035

MOTO

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

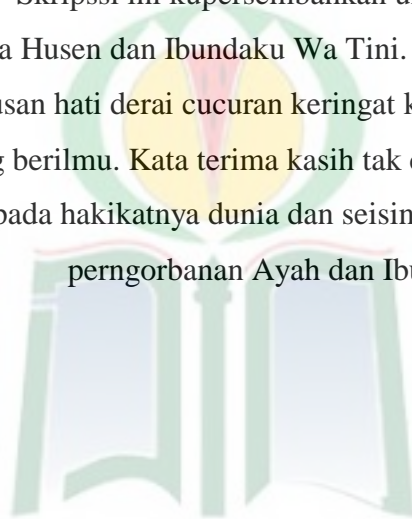
Allah tidak membebani suatu jiwa melebihi apa yang dapat ditanggungnya

(QS. Al-Baqarah (2) : 286)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Ayahanda tercinta La Husen dan Ibundaku Wa Tini. Terima kasih saya ucapkan atas doa dan ketulusan hati derai cucuran keringat kalianlah sampai saya bisa menjadi seorang yang berilmu. Kata terima kasih tak cukup aku ucapkan pada Ibu dan Ayah karena pada hakikatnya dunia dan seisinya tak mampu membalas pengorbanan Ayah dan Ibu.



KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Kahar 2 Iha Liang”.

Kesempurnaan adalah milik Allah. Olehnya itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan-kekurangan di dalamnya. Oleh karenanya itu penulis bersikap positif dalam menerima saram maupu kritikan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Maka menjadi suatu kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka semua tanpa terkecuali.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Khususnya yang tercinta dan tersayang Ayahanda ku La Husen dan Ibunda Wa Tini, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, nasihat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku.
2. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanany, M.M, selaku Wakil Rektor bidang akademik dan

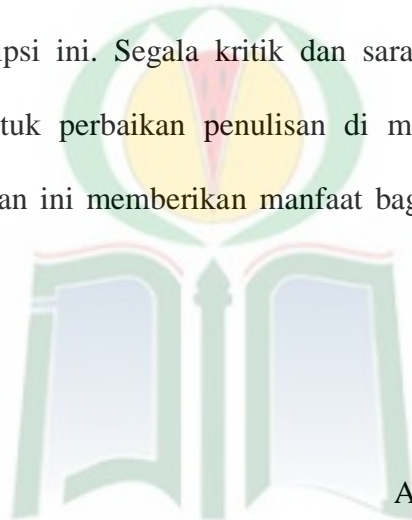
Pengembangan Lembaga, Dr. Husein Wattimena, M.Si. selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Faqih Seknum, M.Pd.I selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerja sama IAIN Ambon.

3. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd,I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Dr Hj Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Cornery Pary M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd.Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
4. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Husein, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Nur Hasanah, M.S.I selaku pembimbing I dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan penulis sekaligus memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Hj Siti Jumaeda, M.Pd.I penguji I dan Eko Wahyunanto Prihono, M.Pd selaku penguji II dan yang dengan tulus meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan penulis dalam perbaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Para pegawai dan staf administrasi prodrum studi pendidikan agama islam yang telah memberikan pelayanan administrasi selama studi.
8. Ucapan secara khusus kepada kepala madrasah MIS Al-Kahar 2 Iha Liang Fatmah Hatala S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits Siti Halima

Hatala S.H.I dan seluruh stafnya, serta peserta didik yang bersedia memberikan data kepada penulis dalam melakukan penelitian di lapangan.

9. Keluarga besar Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2017. Yang merupakan teman seperjuangan dari awal perkuliahan sampai masing-masing mendapatkan gelar, terimakasih atas dukungan dan motivasi.
10. Terimakasih juga kepada teman-teman angkatan 2017 FITK yang selalu memberi masukan.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan penulisan di masa yang akan datang dan semoga hasil penulisan ini memberikan manfaat bagi pembaca dan rekan-rekan mahasiswa.



Ambon, 18 November 2021

Penulis,

Jana La Husen
NIM : 170301035

ABSTRAK

Jana La Husen, Nim: 170301035. Dosen pembimbing I, Dr. Nur Hasanah. M.S.I dan pembimbing II, Saddam Husein. M.Pd.I, judul : "*Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Haadits Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Kahar 2 Iha Liang*" Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Skripsi ini mengkaji tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an di MIS Al-Kahar 2 Iha Liang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Dalam hal ini peneliti ingin mengungkapkan tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Sumber data yang digunakan terbagi atas 2 yakni sumber data primer dalam hal ini guru Al-Qur'an hadits dan sumber data sekunder adalah dokumentasi yang diambil saat penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an memiliki 4 peran, yakni peran guru sebagai demonstrator yaitu peran yang mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Peran guru sebagai organisator yaitu guru diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik. Peran guru sebagai mediator yaitu guru diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media nonmaterial maupun material dan Guru sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Peran guru sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Peran Guru dalam mengatasi kesulitan siswa, Membaca Al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran.....	9
B. Pengertian Belajar	16
C. Membaca Al-Qur'an	21
D. Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an.....	22
E. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	23

F. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV, V, dan VI	30
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Kehadiran Peneliti	51
C. Waktu Dan Lokasi Penelitian	52
D. Sumber Data	52
E. Instrumen Penelitian	52
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Teknik Analisis Data	53
H. Tahap- Tahap/ Prosedur Penelitian	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
B. Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

- A. Tabel Jumlah Tenaga Pengajar.....
- B. Tabel Jumlah Peserta Didik.....
- C. Tabel Sarana dan Prasarana.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya dibutuhkan oleh masyarakat dari tingkat yang paling bawah sampai tingkat yang paling atas upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada setiap tingkat dan jenjang sekolah terus dilakukan agar pelaksanaan pembangunan bangsa sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, semakin berkembang menuju era modernisasi yang semakin melaju cepat, kemajuan-kemajuan di berbagai bidang menurut berbagai perubahan yang berangsur-angsur dalam dunia pendidikan¹. Berkaitan dengan hal ini Sudjana mengatakan bahwa Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Untuk itu belajar biasanya dilakukan melalui proses pembelajaran².

Guru merupakan hal yang pokok dalam pendidikan. Dimana guru adalah orang yang memberikan transfer nilai dan ilmu pengetahuan kepada siswanya melalui proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu Syafrudin Nurdin mengatakan bahwa guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar, memiliki kompetensi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

¹ Depdiknas, Metode Pembelajaran, (Jakarta : Pendidikan Anak Usia Dini, 2018), hlm. 4

² Rusman, Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua), (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), hlm. 1

Disamping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Pendidikan guru strategis karena guru yang memiliki dan memilih bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru ialah kinerjanya dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar.³

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa guru adalah: pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selain itu, Maemunawati dan Alif mengatakan bahwa Guru mempunyai banyak sekali peranan yang harus dilakukannya dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, guru harus bisa membuat peserta didik mau untuk belajar. Peran guru adalah segala bentuk ikutsertaan guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar.⁴

Peran seorang guru dalam proses pembelajaran merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peran dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Selain itu Peran guru dalam proses pembelajaran sangat kompleks. Guru tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, akan tetapi guru juga

³ ABD. Raman Getteng, Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika, (Yogyakarta : Grha Guru, 2015), hlm. 2)

⁴ Siti Maemunawati & Muhammad Ali, Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid". (Banten : 3M Media Karya Serang, 2020) hlm. 8

dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didiknya secara optimal⁵. Berkaitan dengan hal ini Mulyasa mengatakan bahwa keberadaan guru bagi suatu bangsa yang sedang membangun, terlebih-lebih bagi kelangsungan hidup bangsa di tengah-tengah litnasan perjalanan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan dan pergeseran nilai yang cenderung memberikan nuansa kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamika untuk mengadaptasi diri. sehingga semakin akurat para guru melaksanakan fungsinya, semakin tercipta dan terbinanya kesiapan dan kehandalan seseorang sebagai manusia pembangun, dengan kata lain, potret dan wajah bangsa di masa depan tercermin dari potret diri para guru masa guni dan gerak maju dinamika kehidupan bangsa berbanding lurus dengan cita para guru di tenga-tengah masyarakat.

Sebagaimana penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa peran guru terhadap pembelajaran sangat diperlukan, diantaranya adalah 1). Penelitian yang dilakukan Retno Indah pada tahun 2016 tentang peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN Ngujung 2 Maospati Magetan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran guru membuat siswa melaksanakan tugas dengan baik, peran guru dapat membentuk karakter siswa, peran guru dapat membuat siswa disiplin.⁶ 2) Penelitian yang dilakukan Lina Fauzia Jamil dengan judul Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Dasar Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul

⁵ Sugihartono, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta : UNY Pers, 2019), hlm. 85

⁶ Retno Indah, Peran Guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV dan V di SDN Mujung 2 Mospati Magetan. (Lampung : Universitas Lampung, 2016)

Mubtadin Pakel Ngantru Tulungagung, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Peran guru dalam meningkatkan kemampuan dasar menghafal dalam pembelajaran Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin: Mengadakan pembiasaan tadarus Al-Qur'an, Adanya bimbingan khusus untuk tahfidz Qur'an, Membetulkan bacaan peserta didik, Guru menjadwalkan hafalan.⁷ 3) Penelitian yang dilakukan Reza Wahyuni, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa dengan judul Peran Guru dalam menanamkan kedisiplinan dan kegiatan belajar siswa penderita tuna rungu, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi peran guru di Sekolah Luar Biasa PKK Bandarlampung maka akan semakin baik pula dalam menanamkan nilai kedisiplinan dan dalam kegiatan belajar siswa penderita tuna rungu.⁸ 4) Penelitian yang dilakukan Silvia Theresia Sihombing tentang Peran guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa untuk mewujudkan pembelajaran efektif, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran guru dapat meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar.⁹ 5) Penelitian yang dilakukan Evi Vitriana dengan judul Peran Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP Karya Bhakti Lampung timur, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik sudah baik, guru berperan sebagai fasilitator dan menjadikan peserta didik sebagai anaknya sendiri, sehingga guru dapat dengan

⁷ Lina Fauzia, Peran Guru dalam meningkatkan kemampuan dasar pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadin Pake Ngantru Tulungagung. (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2017)

⁸ Reza Wahyuni, Peranan Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan dan Kegiatan Belajar Siswa Penderita Tuna Rungu. Jurnal Kultur Demkrasi. (Lampung : Universitas Lampung, 2016)

⁹ Silvia Teresia Sihombing, Peran guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa untuk mewujudkan pembelajaran efektif. (Surabaya : Universitas Pelita Harapan, 2019)

mudah menjadi tauladan bagi peserta didik. guru dalam perannya mengatasi kesulitan belajar peserta didik dengan cara pendekatan personal, memilih dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, serta melakukan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Faktor yang mendukung adalah lingkungan sekolah yang ditunjang fasilitasnya, terdapat peserta didik yang melakukannya, sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah faktor peserta didik, orangtua dan media massa.¹⁰ Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan adalah pada fokus penelitian, yang mana penelitian terdahulu terfokus pada peran guru dalam membentuk karakter, peran guru dalam menanamkan kedisiplinan, peran guru dalam meningkatkan kemampuan dasar pembelajaran, peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa dan peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits sedangkan pada fokus penelitian yang saya lakukan adalah peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan hasil Observasi awal di MIS Al-Kahar 2 Iha Liang. ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan membaca al-Qur'an seperti siswa belum bisa membedakan huruf hijaiyah hal ini dijelaskan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits bahwasannya dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits pengetahuan membaca al-Qur'an Sangat dibutuhkan karena sering kali siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran jika pengetahuan membaca ayat-

¹⁰ Evi Vitriana, Peran Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP Karya Bhakti Lampung timur. (Lampung : IAIN Metro, 2017)

ayat al-Qur'an tidak diketahui oleh siswa. Untuk itu, dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits peran guru dalam mengajarkan siswa untuk membaca al-Qur'an sangat dibutuhkan.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang judul *“Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS. Al-Kahar 2 Iha Liang”*.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Agar penelitian ini tidak terlalu luas oleh karena itu peneliti memfokuskan pada peran guru yakni sebagai demonstrator, organisator, mediator dan fasilitator serta evaluator.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an pada mata pelajaran al-Quran Hadits ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an?

¹¹ Siti Halima Hatala, Wawancara pada tanggal 09 Januari 2021 di MIS Al-Kahar 2 Iha Liang

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa Membaca al-Qur'an
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Madrasah

Diharapkan dapat memberi gambaran informasi tentang pentingnya peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an dalam proses pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

2. Bagi Guru

Masukan kepada guru tentang pentingnya peran guru untuk menerapkan pembelajaran yang kreatif dalam proses pencapaian hasil belajar yang efektif khususnya mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an.

3. Bagi Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa khusus keterampilan membaca al-Qur'an pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits.

F. Defenisi Operasional

1. Peran guru adalah tugas guru meliputi mendidik, mengajar, melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan

keterampilan dan teknologi. sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik.¹²

2. Kesulitan membaca adalah suatu gejala kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen dan kalimat.¹³

Menurut Mercer, ada empat kelompok karakteristik kesulitan membaca, yaitu 1) kebiasaan membaca, 2) kekeliruan mengenal kata, 3) kekeliruan pemahaman, dan 4) gejalagejala serba aneka. Jadi kesulitan membaca al-Qur'an adalah gejala kesalahan dalam membaca al-Qur'an baik itu karena kekeliruan mengenal huruf, kesalahan dalam kebiasaan membaca maupun kekeliruan pemahaman dalam mengenal kata.

Jadi kesimpulan dari kedua defenisi diatas adalah peran seorang guru merupakan tugas guru dalam mendidik, mengajar dan melatih siswa dalam mengatasi kesulitan membaca baik al-Qur'an, baik itu kesalahan dalam memahami kalimat maupun mengenal huruf sehingga hasil belajar yang optimal dapat tercapai.

¹² ABD Rahman Getteng, Guru professional dan beretika. (Yogyakarta : Grha Guru,2013), hlm. 21

¹³ Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, (Jakarta:Rineka Cipta, 2018),hal.204

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Afrizal tahun 2020 penelitian kualitatif adalah penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. Data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia.³³ Dalam hal ini peneliti ingin mengungkapkan peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MIS Al-Kahar 2 Iha Liang.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan jenis model kolaboratif yaitu peneliti bersama guru kelas bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini memiliki perannya itu sebagai pengamat, perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan perancang tindakan. Selama penelitian ini berlangsung, peneliti bersama guru kelas saling bekerjasama dalam menyusun RPP, pengumpulan data, dan dalam pengamatan situasi pembelajaran.

³³ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 13

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2021 sampai dengan 8 September 2021.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kahar 2 Iha Liang, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto tahun 2013 sumber data dalam penelitian adalah subyek dari data didapatkan.³⁴ Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono tahun 2017 data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.³⁵ Adapun Sumber data primer pada penelitian ini adalah Guru al-Qur'an Hadits kelas IV, V, VI pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kahar 2 Iha Liang.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Arikunto tahun 2013 menyatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat,

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 225

SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer dapat memperkaya data primer.³⁶

Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto-foto kegiatan yang dilakukan saat penelitian berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kahar 2 Iha Liang.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrument atau alat yang dimaksud adalah semenjak awal hingga akhir penelitian, peneliti sendiri yang berfungsi penuh atau peneliti sendiri yang terlibat aktif dalam penelitian yang dilakukan, mulai dari menetapkan indentifikasi masalah, fokus masalah, sumber data, analisis data, sampai membuat kesimpulan. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan yakni :

1. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Yaitu peneliti akan mengobservasikan pelaksanaan pembelajaran dan lain sebagainya.
2. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari objek peneliti terkait dengan permasalahan

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. OP. Cit. hlm. 22

yang dikaji. Untuk mendapatkan tanggapan guru tentang kesulitan siswa membaca al-Quran.

3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen di lokasi penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis data yang ada akan nampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dibuat.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁷

Dikarenakan data yang diperoleh dari lapangan berupa data kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dengan model interaktif yang terdiri dari tiga komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Teknis analisis ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh banyak maka perlu untuk dilakukan reduksi

³⁷Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 89

data, yaitu meneliti dan memilih data yang akan digunakan. Kemudian setelah data di reduksi maka data tersebut di sajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau conclusion.

Langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu meliputi beberapa komponen:

a. Reduksi Data

Hasil data yang diperoleh dari lapangan sudah cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena hasil dari data lapangan cukup banyak maka perlu dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data yang penting, di cari tema dan polanya

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi yaitu penyajian data (display data). Penelitian kualitatif penyajian datanya ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini untuk menyajikan datanya digunakan dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga yaitu dalam menganalisis data kualitatif dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Karena kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi

apabila kesimpulan yang pada tahap awal dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan dalam pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti jelaskan bahwa langkah-langkah analisis data yang pertama mereduksi data yaitu pengumpulan data dari lapangan kemudian dirangkum atau diambil berdasarkan pokok-pokok masalah. Kemudian langkah berikutnya yaitu menyajikan data, melalui penyajian yang bersifat naratif maka data akan tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami. Langkah terakhir yaitu menganalisis data kualitatif dengan menarik kesimpulan dari hasil data yang didapat dari lapangan atau disebut *conclusion drawing/verification*.

H. Tahap-Tahap/Prosedur Penelitian

Untuk mendapat data-data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan bagi peneliti. Menurut Sugiyono terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu 1) tahap deskripsi atau tahap orientasi, 2) tahap relasi, 3) tahap seleksi.³⁸ maka dalam penelitian ini digunakan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- Menentukan lokasi penelitian
- Mengamati kondisi tempat penelitian
- Menentukan subjek penelitian

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm, 107

2. Tahap Pelaksanaan

- Melaksanakan penelitian awal untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an
- Peneliti dan guru mengadakan diskusi mengenai cara guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an
- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Guru melaksanakan pembelajaran dengan terlebih dahulu mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an peserta didik
- Guru melakukan tes hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan

3. Tahap Pelaporan

- Menganalisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data lapangan selesai
- Menulis hasil penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka diangkat beberapa kesimpulan.

Diantaranya:

1. Peran guru al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-quran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kahar 2 Iha Liang terbagi atas 4 peran. yakni, sebagai demonstrator, organisator, mediator dan fasilitator, serta evaluator.
2. Terdapat dua faktor penyebab kesulitan siswa membaca al-Qur'an yaitu:
 - a. Faktor pendukung peranan guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an peserta didik di MIS Al-Kahar 2 Iha Liang antara lain:
 - 1) Faktor intern yaitu meliputi faktor kematangan, kecerdasan, motivasi, dan faktor pribadi.
 - 2) Faktor ekstern yaitu faktor yang terdapat di luar individu atau faktor sosial seperti guru, keluarga, masyarakat, sekolah, teman, dan media masa.
 - b. Faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al quran di MIS Al-Kahar 2 Iha Liang di antaranya yaitu faktor penghambat intern yaitu faktor yang muncul dari dalam peserta didik meliputi peserta didik kurang mampu memahami keterangan yang diberikan dari guru, kurangnya motivasi siswa untuk belajar, peserta didik tidak dapat

menerapkan materi yang diterima di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Faktor penghambat dari faktor ekstern yaitu kurangnya kerjasama antara guru dan orangtua peserta didik serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MIS Al-Kahar 2 Iha Liang maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Sebaiknya sekolah menambahkan fasilitas seperti memperbanyak buku pelajaran pendidikan agama Islam atau yang lainnya ataupun buku bacaan yang dapat menunjang belajar peserta didik.
2. Bagi Guru Sebaiknya guru agama Islam lebih memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didik untuk giat belajar dengan memberi petunjuk cara belajar yang baik dengan menggunakan metode dan media belajar yang tepat. Juga dalam menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pendidikan agama Islam, hendaknya guru menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, sehingga peserta didik mudah konsultasi kepada guru agama.
3. Bagi Peserta Didik di MIS Al-Kahar 2 Iha Liang diharapkan lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar sendiri maupun dengan belajar kelompok, memperbanyak literatur buku dan lebih banyak membaca baik di rumah maupun di perpustakaan.

4. Bagi Orang Tua Hendaknya orang tua lebih memperhatikan anaknya, terutama masalah belajarnya. Juga berusaha memenuhi kebutuhan belajar anaknya. Membantu memecahkan masalah jika anak mendapat masalah yang bisa mempengaruhi kegiatan belajarnya, lebih memotivasi anak dalam belajar, mengawasi anak dalam belajarnya, serta menyediakan fasilitas belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. 2011. *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*. Jakarta: Pustaka Bumi
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas. 2007. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini
- Demyati dan Mudjiono, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Evi Vitriana. 2017. Peran Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP Karya Bhakti Lampung timur. Lampung : IAIN Metro
- Getteng, ABD Rahman, 2013. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta : Grha Guru
- Gunawan, Iman. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah, B.Uno. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. V. Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Lina Fauzia. 2017. Peran Guru dalam meningkatkan kemampuan dasar pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mukhtadin Pake Ngantru Tulungagung. Tulungagung : IAIN Tulungagung
- Maemunawati & Ali, 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid*". Banten : 3M Media Karya Serang
- Musthafa, Aris . 2008. *Qur'an Hadis*. Sragen: Akik Pusaka
- Reza Wahuni. 2016. Peranan Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan dan Kegiatan Belajar Siswa Penderita Tuna Rungu. *Jurnal Kultur Demkrasi*. Lampung : Universitas Lampung
- Retno Indah. 2016. Peran Guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV dan V di SDN Mujung 2 Mospati Magetan. Lampung : Universitas Lampung

- Rusman, 2012. Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua). Jakarta : Rajawali Pers
- Sanjaya, Wina. 2016. “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”. Bandung: Kencana.
- Shiddieqy, M. Hasbi Ash . 2011. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Silvia Teresia Sihombing. 2019. Peran guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa untuk mewujudkan pembelajaran efektif. Surabaya : Universitas Pelita Harapan
- Sudijono, Anas. 2010. Pangantar Statistik Pendidikan. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Sudjana, N. 2012. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Sugihartono, dkk, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Jubaidah, 2019. Ada 6 Peranan Guru di Dalam Kelas. (<https://www.pangandarannews.com/2019/01/ada-6-peranan-guru-di-dalam-kelas.html>).
- Anonim, 2015. Memahami Pembelajaran Al-Qur'an Hadits (<http://misbahbdv.blogspot.co.id/2015/04/memahami-pembelajaran-al-quran-hadits.html>)
- Abdi Madrasah. Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Palajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah (www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-quran-hadits.html).
- Asri zainal, 2016. Micro Teaching, Jakarta: Rajawali Pres,2016, h, 10-11 (http://repository.uin-suska.ac.id/14248/7/7.%20BAB%20II_20181031PIPS-E.pdf)
- Eviandari eka, 2021. Peran Guru dalam Pembelajaran, Pendidikan,Pengembangan Kurikulum serta Pembentukan Karakter di Abad 21(<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/peran-guru/>)
- E. Mulyasa, 2013. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru (Bandung: Remaja Rosdakarya,2013), 57.(<http://etheses.iainkediri.ac.id/171/3/7.BAB%20II.pdf>)

Hurri Zaman, 2012. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits (<https://galaxyaceh.wordpress.com/2012/12/30/implementasi-pembelajaran-al-quran-hadist/>).

Hayati mardia, 2012. Desain Pembelajaran Berbasis Karakter, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012, hlm, 5-6 (http://repository.uin-suska.ac.id/14248/7/7.%20BAB%20II_20181031PIPS-E.pdf)

Anonim, 2011. Al-Qur'an Hadits MI/SD (<http://www.slideshare.net/HazanaItriya/alquran-hadits-misd>).

Subardi tjipto, 2010. Peran, tugas, profesi serta kompetensinguru (<http://tjiptosubadi.blogspot.com/2010/04/peran-tugas-profesi-serta-kompetensi.html>).



Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :

I. Pertanyaan peneliti

1. Bagaimana cara ibu dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-quran?
2. Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) saat proses pembelajaran berlangsung ?
3. Apa saja media yang digunakan ibu pada saat proses pembelajaran?
4. Bagaimana cara ibu agar mudah menyajikan bahan pelajaran?
5. Kapan waktunya ibu memberikan evaluasi dalam proses pembelajaran?
6. Apa faktor pendukung ibu dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-quran?
7. Apa faktor penghambat ibu dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-quran?

Lampiran 2

Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian Peran Guru dalam mengatasi kesulitan membaca AL-Qur'an adalah sebagai berikut :

1. Letak Geografis
2. Fasilitas dan sarana prasarana
3. Pelaksanaan proses pembelajaran.

Observasi saat proses pembelajaran peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an disajikan pada tabel sebagai berikut !

No	Yang diamati	Ya	Tidak
Kurikulum			
1	Visi dan Misi Sekolah mengacu pada standar nasional pendidikan		
2	Kurikulum yang diajarkan sesuai dengan standar pendidikan nasional yakni K-13		
Proses Pembelajaran			
1	Guru menyusun RPP dan Silabus		
2	Guru melakukan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai		
3	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran		
4	Guru mengevaluasi siswa yang memiliki kesulitan membaca Al-Qur'an		
5	Guru membimbing dan melatih siswa yang memiliki kesulitan membaca AL-Qur'an		
6	Guru mengarahkan siswa yang tidak memiliki kesulitan membaca Al-Qur'an untuk membimbing siswa lain yang belum lancar membaca		
7	Guru mengarahkan siswa yang tidak mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an untuk memperlancar bacaannya		
8	Setelah melatih siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an, guru mengevaluasi kembali pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an		
9	Guru melakukan proses pembelajaran		
10	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		

No	Yang diamati	Ya	Tidak
Kurikulum			
11	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien		
12	Guru melakukan evaluasi akhir setelah proses pembelajaran		
13	Guru menyusun rangkuman pembelajaran bersama siswa		
14	Guru memberikan tugas pengayaan untuk tidak lanjut		



Lampiran 3

Hasil Wawancara Guru Al-Quran Hadits

Nama : Siti Halima Hatala

Hari/tanggal : Selasa, 03 agustus 2021

Tempat wawancara : MIS Al Kahar 2 Iha Liang

1. Bagaimana cara ibu dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-quran?

Jawab : “Ada beberapa peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-quran, salah satunya peran guru sebagai demonstrator. Dimana peran guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti, dan memahami setiap pesan yang disampaikan.”

2. Apakah Ibu selalu mempersiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) saat proses pembelajaran berlangsung ?

Jawab : “RPP tentunya wajib pada proses pembelajaran, dengan tujuan agar pembelajaran lebih sistematis, memudahkan penyampaian materi, mengatur pola pembelajaran dan menghemat waktu dan tenaga.”

Beliau juga menambahkan

“Ada program sekolah untuk peningkatan keterampilan guru termasuk dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Bentuk program seperti mengirim guru ke KKG.

3. Apa saja media yang digunakan ibu pada saat proses pembelajaran?

jawab: “Media dalam pembelajaran yang kami gunakan masih sangat

terbatas, saya sering memberi pengarahan, dan memberi motivasi agar mengerjakan pekerjaan secara efektif.”

4. Bagaimana cara ibu agar mudah menyajikan bahan pelajaran?

Jawab : “Pembelajaran pendidikan agama islam yang diperlukan sebagai sumber belajar yaitu buku cetak, dan metode yang sering di gunakan yaitu ceramah, karena peserta didik akan mudah memahami materi yang disampaikan, namun sebelum menjelaskan materi peserta didik di berikan catatan karena tidak semua peserta didik memiliki buku cetak pendidikan agama islam.”

5. Kapan waktunya ibu memberikan evaluasi dalam proses pembelajaran?

Jawab : “Evaluasi pembelajaran diberikan di setiap akhir pembelajaran, evaluasi yang di gunakan yaitu tes tertulis. Memberikan tes tertulis setiap akhir dari materi, dan tes tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang sudah bisa dan belum bisa dalam proses pembelajaran.”

6. Apa faktor pendukung ibu dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-quran?

Jawab : “Faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al quran adalah dengan mengadakan bimbingan berkelanjutan dan diharapkan peserta didik yang mengalami kesulitan pada mata pelajaran Al-Quran Hadits bisa di atasi.”

Beliau juga menambahkan:

“Faktor intern yang dapat mendukung peran guru al-quran hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-quran itu adalah motivasi dari peserta didik itu sendiri.”

7. Apa faktor penghambat ibu dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-quran?

Jawab : “Menurut saya faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-quran adalah kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua peserta didik kurang baik. karena jika kurang baik atau malah tidak adanya kerjasama antara guru dan orangtua peserta didik maka dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al quran kurang maksimal.”



*Lampiran 4***HASIL PENGAMATAN (OBSERVASI)**

Observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti pada Tanggal 3 Agustus 2021 pukul 09:00 WIT sampai selesai di MIS Al-Kahar 2 Iha Liang. Kecamatan Salahutu, bahwa yang tertulis di bawah ini benar-benar merupakan hasil dari observasi yang peneliti lakukan.

No	Hasil observasi	Ya	Tidak
Kurikulum			
1	Visi dan Misi Sekolah mengacu pada standar nasional pendidikan	√	
2	Kurikulum yang diajarkan sesuai dengan standar pendidikan nasional yakni K-13	√	
Proses Pembelajaran			
1	Guru menyusun RPP dan Silabus	√	
2	Guru melakukan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	√	
3	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran	√	
4	Guru mengevaluasi siswa yang memiliki kesulitan membaca Al-Qur'an	√	
5	Guru membimbing dan melatih siswa yang memiliki kesulitan membaca AL-Qur'an	√	
6	Guru mengarahkan siswa yang tidak memiliki kesulitan membaca Al-Qur'an untuk membimbing siswa lain yang belum lancar membaca	√	
7	Guru mengarahkan siswa yang tidak mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an untuk memperlancar bacaannya	√	
8	Setelah melatih siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an, guru mengevaluasi kembali pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an	√	
9	Guru melakukan proses pembelajaran	√	
10	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	√	
11	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	√	
12	Guru melakukan evaluasi akhir setelah proses pembelajaran	√	

No	Hasil observasi	Ya	Tidak
Kurikulum			
13	Guru menyusun rangkuman pembelajaran bersama siswa	√	
14	Guru memberikan tugas pengayaan untuk tidak lanjut	√	



Lampiran 5

**DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN DI MADRASAH
IBTIDAIYAH SWASTA AL-KAHAR IHA 2 LIANG**



Tampak Foto Papan Nama MIS Al-Kahar Iha 2 Liang



Tampak Foto Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kahar 2 Liang

**DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN
DI MIS AL-KAHAR 2 LIANG**



Peneliti mewawancarai Ibu Siti Halima Hatala, S.HI selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIS Al Kahar 2 Iha Liang



Peran guru sebagai mediator dan fasilitator



Peran guru sebagai evaluator